

Hubungan Praktik Kesehatan Gigi dan Mulut serta Status Karies Gigi Sulung terhadap kualitas hidup anak usia 5 tahun di Jakarta Timur = Relationship between Oral Health Practice and Early Childhood Caries Status With 5 years old Children's Quality of Life in Jakarta Timur

Safira Khairinisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500103&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: ECC merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut dengan prevalensi dan keparahan yang tinggi, termasuk di Indonesia. Kondisi ini dapat berdampak ke kualitas hidup anak. Adanya berbagai faktor yang mempengaruhi ECC antara lain praktik kebersihan gigi dan mulut serta konsumsi makanan kariogenik. Usia 5 tahun merupakan waktu akhir periode gigi sulung sebelum akhirnya digantikan oleh gigi permanen. **Tujuan:** Mengetahui hubungan praktik kesehatan gigi dan mulut serta status karies gigi sulung terhadap kualitas hidup anak usia 5 tahun. **Metode:** Studi *Cross-sectional* pada 266 anak berusia 5 tahun pada bulan Agustus-Oktober 2019 yang terpilih dengan metode *multistage cluster random sampling* dari TK di Jakarta Timur yang memenuhi kriteria inklusi anak berusia 60-71 bulan, kooperatif, dan orangtua bersedia mengisi *informed consent*. Seluruh orangtua subjek diminta untuk melengkapi kuesioner yang bersisi pertanyaan terkait karakteristik sosiodemografik, praktik kesehatan gigi dan mulut, serta kualitas hidup anak persepsi orang tua (SOHO-5p). Pada anak, dilakukan pemeriksaan status karies gigi sulung berupa indeks dmft dan pufa serta diwawancara terkait kualitas hidup anak persepsi sendiri (SOHO-5c). Digunakan uji beda *Contuinity Correction*, *Pearson Chi Square*, *Mann Whitney*, dan *Kruskall Wallis* serta Uji korelasi *spearman* untuk analisis statistik. **Hasil:** prevalensi ECC pada 266 anak adalah 88,7% dan pufa >0 sebanyak 35%. Terdapat hubungan yang bermakna antara praktik kebersihan gigi dan mulut terhadap indeks dmft ($r=0,19;p=0,01$) dan skor SOHO-5p ($r=0,27;p<0,001$) serta praktik konsumsi makanan kariogenik terhadap indeks dmft ($r=0,14;p<0,01$), dan SOHO-5p ($r=0,27;p=0,013$). Status karies gigi sulung memiliki hubungan yang bermakna dengan SOHO-5 ($p<0,001$). Seluruh variabel SOHO-5p memiliki hubungan yang bermakna dengan indeks dmft dan indeks pufa ($p<0,05$) kecuali menghindari tersenyum karena penampilan terhadap indeks pufa. Tetapi, hanya skor total SOHO-5c, variabel kesulitan makan, dan kesulitan tidur yang memiliki hubungan yang bermakna terhadap indeks dmft dan indeks pufa ($p<0,001$). Secara umum, tidak terdapat perbedaan bermakna antara SOHO-5p dan SOHO-5c kecuali pada variabel kesulitan tidur ($p=0,001$), menghindari tersenyum karena rasa sakit ($p=0,002$), dan menghindari tersenyum karena penampilan ($p=0,042$) **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara status karies gigi sulung dan SOHO-5 tetapi hanya SOHO-5p yang memiliki hubungan bermakna dengan praktik kesehatan gigi dan mulut.. Tidak terdapat perbedaan persepsi yang bermakna antara SOHO-5p dan SOHO-5c sehingga orangtua dapat dijadikan penilai proksi dari kualitas hidup anak, tetapi kedua persepsi tetap diperlukan untuk menghindari informasi yang hilang.

.....**Background:** ECC is a dental health problem with high prevalence and severity, including in Indonesia. This condition will affect child's Oral-Health Related Quality of Life (OHRQoL). Factors that cause ECC are multifactorial, one of which is oral hygiene practice and consumption of cariogenic meals. 5

years old is the late period of primary dentition before it'll changed to permanent dentition

Objective: To analyze relationship between oral health practice and early childhood caries with 5 years old children's quality of life in Jakarta Timur.

Method: Cross-sectional study in 266 5 years old children during August-October 2019 that chosen with multistage cluster random sampling from preschools in Jakarta Timur that fulfilled inclusion criteria child aged 60-71 month, cooperate, and parents had signed informed consent. All parents completed questionnaire about sociodemographic characteristic, oral health practice, and parent perception of child quality of life (SOHO-5p). Children were examined with dmft and pufa index and also interviewed about their perception of self quality of life (SOHO-5c).

Result: Prevalence of ECC for 266 children is 88,7% with 35% have pufa index >0. There's a significant relationship between oral hygiene practice with dmft index ($r=0,19;p=0,001$) and SOHO-5p($r=0,27;p<0,001$) so does cariogenic meals consumption with dmft index ($r=0,14;p<0,001$) and SOHO-5p ($r=0,27;p=0,013$). ECC has significant relationship with SOHO-5 ($p<0,05$). All variables in SOHO-5p has significant relationship with dmft dan pufa index($p<0,05$) except avoid smiling because of appearance towards pufa index. But, only total score of SOHO-5c, 'difficult eat' and 'difficult sleep' variables have significant relationship with dmft and pufa index ($p<0,001$). In general, there's no statistically difference between mother-child perception in SOHO-5p and SOHO-5c except in 'difficult sleep' ($p=0,001$), 'avoid smiling because of pain' ($p=0,002$) and 'avoid smiling because of appearance' ($p=0,042$).

Conclusion: There's significant relationship between ECC and SOHO-5 but only the parental version has significant relationship with oral health practice. There's no significant difference between SOHO-5p and SOHO-5c thus parents could be the proxy rater for their child but both perception still needed to avoid missing information.